HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah

Surakarta Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memeperoleh

Derajat Sarjana S-1

Diajukan oleh :

INDAH NUR MUJAHIDAH

F 100 090 208

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Diajukan Oleh:

INDAH NUR MUJAHIDAH

F 100 090 208

Telah disetujui untuk dipertahankan

di depan Dewan Penguji S-1

Pembimbing,

Dra. Partini, M.Si

Tanggal 29 November 2013

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

INDAH NUR MUJAHIDAH

F. 100 090 208

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 11 Desember 2013
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dra.Partini. M.Si

Penguji Pendamping I

Susatyo Yuwono, S.Psi.,M.Si.Psi

Penguji Pendamping II

Drs. Muhammad Amir, M.Si

Surakarta, 11 Desember 2013

Universitas MuhammadiyahSurakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si.Psi)

RELATIONSHIP BETWEEN TIME MANAGEMENT AND OF THESIS PREPARATION PROCRASTINATION OF SURAKARTA MUHAMMADIYAH UNIVERSITY STUDENTS

Indah Nur Mujahidah
Partini
The Psychology Faculty Of Surakarta Muhammadiyah University

ABSTRACT

Completing studies is not only to be an expectation of institutions alone, but the students also to expect that his studies are completed in a timely manner that is ≤ 4 years. Long studies are usually blocked while students working the thesis. Ideally, the working thesis is 6 months but the fact most students complete thesis is still more than 1 year.Students that to do the thesis tends to more often to delay and to do other activities that he said are more interesting. One of the factors causing the occurrence of thesis procrastination preparation within to do the thesis is time management. This research aims to know the relationship between time management and of the thesis preparation procrastination. The hypothesis presented in this study is there is a negative relationship between time management and procrastination of the thesis preparation.

This research was conducted to UMS students that represented by psychology study program, communication sciences study program, industrial engineering and mechanical engineering study program. The research variable data is revealed by use the time management and thesis preparation procrastination scale. Data analysis techniques that used in this research is Product Moment correlation from Pearson. Data analysis the results obtained upon the coefficient kolerasi r_{xy} amount of -0,673 with $p = 0.000$; $p \leq 0.01$, so the hypothesis that proposed is accepted. Mean that there is a very significant negative relationship between time management and of the thesis preparation procrastination.

Effective contribution of time management and the thesis preparation procrastination shows that the determinants coefficient (r2) amount of 0,453, so that the time management variable to give effective contribution amount of 45.3% in influencing thesis preparation procrastination of students are working the thesis, while the rest 54,7% is affected by other variables. Based on the results of the analysis is known that variable of time management and the thesis preparation procrastination on the subject belongs to the medium. The conclusions that obtained from this study are there is a very significant relationship between time management and procrastination of the thesis preparation of Muhammadiyah University student.

Keywords: time management, of thesis procrastination preparation, student

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas begitu penting di era modern ini, yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik. Tidak dipungkiri lagi kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada kualitas generasi mudanya. Salah satu cara yang dapat mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah dengan menempuh jenjang pendidikan.(Sulistianingsih, 2005)

Mahasiswa diwajibkan mengambil skripsi untuk digunakan sebagai persyaratan lulus dari perguruan tinggi dan mendapatkan gelar sarjana dan lulus dalam menempuh studi minimal selama 4 tahun. Wirartha (2006) mengatakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah dari seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan program studi S1.Menurutnya skripsi tersebut adalah sebagai bukti dimana kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya. Sedangkan kebanyakan mahasiswa yang menempuh studi selama lima tahun mereka belum lulus, bahkan masih ada yang mengambil mata kuliah.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu universitas swasta di jawa tengah yang memiliki filosofi sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, Universitas muhammadiyah Surakarta bertekad menjadikan “Wacana Keilmuan dan Keislaman” dan berusaha mengintergrasikam amtara nilai keilmuan keislaman sehingga menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman. Tujuan utama dari Universitas Muhammadiyah Surakarta sesuai dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang berlaku pada tanggal 12 agustus 2009 adalah Mahasiswa lulus tepat waktu (< 4 tahun untuk S-1), tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mampu

menyelesaikan studi S-1 nya tepat waktu (4 tahun) bahkan tidak jarang mahasiswa lulus lebih dari 4 tahun.

Karakter mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi menurut Ferrari adalah suka menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan (deadline), suka tidak menepati janji untuk segera mengumpulkan tugas dengan memberi alasan untuk memperoleh tambahan waktu dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang menyenangkan seperti menonton televisi, jalan-jalan dan sebagainya (Nugrasanti, 2006). Sedangkan survei awal yang diajukan peneliti mengenai prokrastinasi penyusunan skripsi didapatkan hasil bahwa dari 20 mahasiswa fakultas psikologi salah satu faktor penyebab prokrastinasi penyusunan skripsi adalah manajemen waktu yaitu sebesar 55%

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang menyusun skripsi pada pengambilan data awal kendala paling tinggi atau faktor utama adalah sulitnya mengatur waktu. Yaitu ketidakmampuan mahasiswa mengatur waktu antara mengerjakan tugas akhir atau skripsi dengan kegiatan sehari-hari dan mereka lebih sering menundanya. Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan saat berhadapan pada suatu pilihan.Walaupun biasanya mereka memlilih untuk menghindar dengan alasan yang mereka miliki.

Imam mulyana (2004) memberikan pengertian manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktifitas waktu. Sedangkan menurut Forsyth (2009) manajemen waktu adalah bagaimana membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi juga produktivitas. Manajemen waktu yaitu suatu proses mengelola diri sendiri. Hal yang menarik disini adalah ketidakmampuan yang diperlukan untuk mengatur diri sendiri, yakni kemampuan merencakan, mendelegasikan, mengatur dan mengontrol.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu yang mungkin mempengaruhi perilaku prokrastinasi

penyusunan skripsi mahasiswa adalah manajemen waktu yang buruk. Oleh karena itu, penulis merumuskan suatu permasalahan, yaitu: “Apakah ada Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?”. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”.

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi
2. Mengetahui seberapa besar peranan manajemen waktu terhadap perilaku prokrastinasi penyusunan skripsi
3. Mengetahui tingkat manajemen waktu pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi
4. Mengetahui tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa dalam mengerjakan skripsi

Landasan Teori

Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi biasanya mengalami sikap prokrastinasi yaitu menunda untuk memulai mengerjakan skripsi. Perilaku menunda-nunda dalam literatur ilmiah psikologi disebut prokrastinasi. Solomon, L.J & Burka, J Ellis menyatakan bahwa pengertian prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktifitas lain yang tidak beguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan (Muhid, 2006). Mereka melihat prokrastinasi sebagai suatu perilaku yang berasal dari pikiran–pikiran irrasional yang telah menjadi kebiasaan atau traits.

Berdasarkan survei yang diajukan peneliti mengenai prokrastinasi penyusunan skripsi didapatkan hasil bahwa dari 20 mahasiswa fakultas psikologi UMS salah satu faktor penyebab

prokrastinasi penyusunan skripsi adalah manajemen waktu yaitu sebesar 55%. Dalam hal ini manajemen waktu yang baik akan mengurangi sikap prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang mngerjakan skripsi.Menurut Timpe (2002) ada lima aspek yang tidak boleh ditinggalkan jika hendak meningkatkan pengelolaan waktu, yaitu : a) Menghindari kebiasaan menghabiskan waktu, b) Menetapkan sasaran, c) Menetapkan prioritas, d) Komunikasi, e) Penundaan, f) Sikap asertif.

Prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa adalah kecenderungan menunda-nunda untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi sebagai salah satu tugas akademik. Disimpulkan bahwa tugas-tugas prokrastinasi penyusunan skripsi terjadi dalam enam area, yaitu menulis, belajar, membaca, kinerja tugas administratif, menghadiri pertemuan akademik, dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Manajemen waktu yang kurang optimal akan menyebabkan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari (dalam Ghufron, 2011) yaitu

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi
b. Keterlambatan/kelambanan dalam mengerjakan skripsi
c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi (skala prioritas)

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi penyesunan skripsi yang diambil dari berbagai hasil penelitian, dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi,seperti kecemasan, ketidakmampuan mengatur waktu, keinginan hasil yang terlalu sempurna, kontrol diri, kesulitan berkonsentrasi, keyakinan tak rasional, masalah pribadi, kejenuhan, harapan tak realistik, dan takut gagal.Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi

prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain pola asuh orang tua dan kondisi lingkungan yang lenient yaitu lingkungan yang rendah dalam pengawasan.

Salah satu faktor penyebab terjadinya prokrastinasi penyusunan skripsi adalah manajemen waktu. Manajemen waktu adalah kemampuan mengelola waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal, berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terecana agar indidvidu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Menurut pendapat Raffoni (2006) manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, pembuatan jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu seseorang menggunakan waktu secara efektif. Tanpa strategi, visi dan manajemen waktu tidak akan membantu individu tersebut mencapai tujuan.

Orr (dalam Luthfianan,2010) mengemukakan manajemen waktu sebagai kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efesien untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Jika seorang mahasiswa tidak mampu mengoptimalkan manajemen waktu dengan baik dalam menyelesaikan skripsi maka akan terjadi prokrastinasi sehingga mahasiswa tersebut tidak bisa lulus tepat waktu seperti yang mereka harapkan.

Semakin tinggi tingkat manajemen waktu maka semakin rendah prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa.Sebaliknya rendah tingkat manajemen waktu maka semakin tinggi prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa..Berdasarkan kajian teoritis diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Alasan menggunakan skala karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini mengungkapkan seberapa besar hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan

skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu: 1) Skala Prokrastinasi Penyusunan Skripsi, 2) Skala Manajemen Waktu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah korelasi *Product Moment*. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mencari koefisien validitas yang didapat dari korelasi antara skor butir dengan total skor (r-hitung). Hasilnya dibandingkan dengan r table dengan tingkat kesalahan 5%. Aitem dikatakan valid jika koefisien validitas r hitung ≥ r tabel dengan taraf signifikan 5%, sedangkan aitem dikatakan gugur jika r hitung < r tabel dengan taraf signifikan 5%.Nilai r hitung dapat dilihat pada bagian *corrected item-total correlation*.

.Perhitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 15.0 for *Windows*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis product moment diketahui bahwa kolerasi antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi adalah r = -0,673 dengan p = 0,000; (p < 0,01) . Hal ini menunjukan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi.. Hubungan yang negatif dari penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi manajemen waktu pada mahasiswa maka akan semakin rendah prokrastinasi penyusunan skripsi dan sebaliknya semakin rendah manajemen waktu pada mahasiswa maka akan semakin tinggi prokrastinasi penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dari hasil kategorisasi skala manajemen waktu yang diketahui bahwa mahasiswa (1,2%) menunjukan manajemen waktu rendah, 54 mahasiswa (63,5%) menunjukan manajemen waktu sedang, sedangkan 27 mahasiswa

(31,8%) menunjukan manajemen waktu tinggi dan 3 mahasiswa (3,5%) menunjukan manajemen waktu sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rerata empirik sebesar sebesar 49,40 dan rerata hipotetik 45. Subjek penelitian ini yakni mahasiswa UMS yang menunjukan bahwa rata-rata Subjek memiliki manajemen waktu sedang.

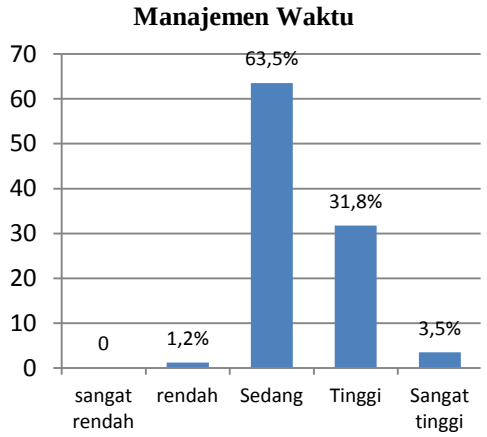

Gambar 1

Prosentase Manajemen Waktu

Hal ini menunjukan pada dasarnya subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang terdapat dalam aspek-aspek manajemen waktu yaitu, meghindari kebiasaan menghabiskan waktu ; yaitu Mahasiswa mampu menghindari kebiasaan melakukan pekerjaan dianggap tidak perlu dan tidak disadari telah membuang waktu, menetapkan sasaran yaitu ; dengan menetapkan sasaran maka mahasiswa akan menjadi lebih mengerti mengenai arah yang akan dituju (target), menetapkan prioritas ; Proses menentukan prioritas melibatkan perencanaan dimana derajat kepentingan yang lebih penting yang didahulukan, komunikasi; Komunikasi yang baik akan membantu proses pencapaian sasaran, penundaan ; Mahasiswa melakukan penangguhan hingga terhambat mengerjakan tugas yang seharusnya sudah dikerjakan saat ini, kemarin atau lebih dini lagi asertif ; Sikap asertif untuk menolak suatu permintaan maupun tugas yang akan mengurangi efektivitas. Tingkat manajemen waktu sedang pada subjek penelitian ini antara lain salah satunya

dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Hal ini didukung oleh pendapat Mancini (2003) mengatakan bahwa faktor lingkungan juga bisa mempengaruhi seseorang dalam pengelolaan waktu individu tersebut, lingkungan bisa dijadikan kontrol individu dalam mengatur waktu.

Sedangkan dari hasil kategorisasi skala prokrastinasi penyusunan skripsi diketahui bahwa 4 mahasiswa (4,7) menunjukan sangat rendah, 32 mahaiswa (37,6) menunjukan sangat rendah, sedangkan 44 mahasiswa (51,8%) menunjukan prokrastinasi penyusunan skripsi sedang, dan5 mahasiswa (5,9%) menunjukan prokrastinasi penyusunan skripsi tinggi Hal ini dapat dilihat dari perolehan rerata empirik sebesar sebesar 68,88 dan rerata hipotetik 72,5.

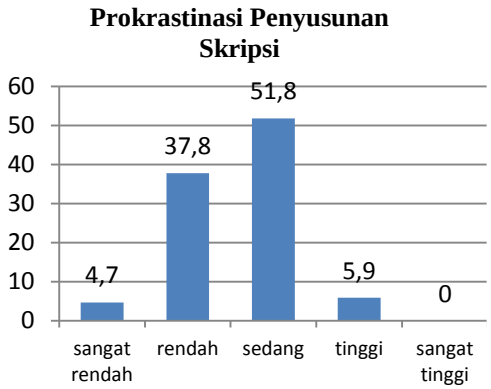

Gambar 2
Prosentase Prokrastinasi Penyusunan Skripsi

Hal ini menunjukan pada dasarnya subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang terdapat dalam aspek-aspek prokrastinasi penyusunan skripsi, penundaan dalam mengerjakan skripsi ; subjek cenderung memiliki sikap menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia mulai mengerjakan sebelumnya, kelambanan dalam mengerjakan ; mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada

umumnya dalam mengerjakan skripsi, kesenjangan waktu ; mahasiswa prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya, skala prioritas ; mahasiswa prokrastinator cenderung tidak segera mengerjakan skripsinya, akan tetapi menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lani yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, waktu luang ; dimana mahasiswa yang memiliki banyak senggang (tidak ada kegiatan) memilih untuk menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang tidak berguna atau menghabiskan waktu.

Penelitian ini juga melakukan analisis untuk mengetahui berapa sumbangan efektif variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tergantung. Hasil analisis menunjukan bahwa koefisien determinan (r2 = 0,453). Hal ini menunjukan bahwa variabel manajemen waktu memberi sumbangan efektif sebesar 45,3% dalam mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi, sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu berupa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi.

Dari hasil penelitian ini menunjukan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi, namun ada beberapa keterbatasan pada penelitian ini, antara lain : a) Dalam pengisian skala dimungkinkan terdapat subjek yang cenderung menutup-nutupi informasi dirinya yang sebenarnya dan b) Alat ukur yang digunakan hanya menggunakan skala sehingga belum mampu menangkap aspek-aspek lain yang mempengaruhi prokrasttinasi penyusunan skripsi secara mendalam baik itu, gejala psikologis, fisiologis maupun perilaku yang tidak nampak.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan yang negatif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi.
2. Sumbangan efektif variabel manajemen waktu dalam mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi sebesar 45,3 %, sedangkan sisanya 54,7 % dipengaruhi oleh variabel lain
3. Tingkat manajemen waktu termasuk ke dalam kategori sedang
4. Tingkat prokrastinasi penyusunan skripsi termasuk ke dalam kategori sedang

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu

1. Bagi Mahasiswa UMS

   Diharapkan mahasiswa yang mengambil skripsi diharapkan mampu menghindari sikap prokrastinasi pada saat menyusun skripsi dengan penjadwalan kegiatan sehari-hari , pembuatan daftar tugas sehingga mereka mampu menetapkan target yang akan dicapai, mengutamakan prioritas yang memberikan kompensasi hasil yang baik.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

   Diharapkan Rektor dapat memberikan memberikan sosialisasi tentang bagaimana menghindari sikap prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi misal dengan pelatihan meningkatkan manajemen waktu yang diadakan tiap-tiap progdi di UMS. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya sikap prokrastinasi pada mahasiswa di dalam menyusun tugas akhir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi yang belum diteliti sebelumnya, serta dianjurkan pula pengambilan subjek jangan hanya

di area kampus bisa di kos atau langsung ke rumah subjek.

DAFTAR PUSTAKA

Forsth, P. 2009. *Jangan sia-siakan waktumu.*Yogyakarta : PT Garailmu

Ghufron, M. 2011. *Teori-teori Psikologi.*Yogyakarta : Ar-ruzz Media

Luthfiana, V. 2010.Kontribusi manajemen waktu terhadap produktivitas kerja wartawan. *Jurnal Universitas Gunadarma.*diakses tanggal 24 Juni 2013

Muhid, A. dkk. 2006. Hubungan antara Self Control dan Self Efficacy dengan Prokratsinasi Akademik. Paramedia *Jurnal Universitas IAIN Sunan Ampel Surabaya,* Vol.7 No.3. Surabaya : IAIN Sunan Ampel

Mulyana, I. 2004. Manajemen diri panduan sukses dalam organisasi. Bandung: syamil cipta media

Nugrasanti, R. 2006. Locus Of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Provitae*. Vol. 2. No. 1, Mei 2006.

Poerwodarminto.1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.*Jakarta : Balai Pustaka

Raffoni, M. 2006. *Pocket Mentor Managing Time*. Diterjemahkan oleh Sigit Purwanto. 2008. Jakarta. Erlangga

Rizvi, A. 1998. Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Sulistyaningsih, W. 2005. Kesiapan Bersekolah ditinjau dari jenis Pendidikan Prasekolah Anak dan Tingkat Pendidikan Orangtua.*Jurnal Psikologi.* Volume I. No. 1, 1-7

Timpe, A.D. 2002. *Mengelola Waktu (the management of time) Seri managemen Sumber Daya Manusia 4*. Alih Bahasa : Susanto Budidharmo. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Tondok, M. S. et al. *Anima Indosesian Psycological* Journal 2008, Vol. 24 No. 1

Wirartha, I.M. 2006.*Pedoman Penulisan usulan Peneltian, Skripsi dan tesis*.Yogyakarta : Andi Offset